PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY DALAM PENGELOLAAN SITASI DAN REFERENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH CALON GURU PAUD

Ni Luh Putu Nina Sriwarthini*, Baik Nilawati Astini, Aulia Dwi Amalina Wahab, I Made Suwasa Astawa, Baiq Ria Rizkia Cahyani.

Prodi PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Jalan Majapahit No 62, Mataram

Alamat korespondensi: ninasriwarthini@unram.ac.id

ABSTRAK

Munculnya aplikasi mendeley memberikan kemudahan bagi para akademisi dalam berbagai hal terkait sitasi. Keberadaanya memberikan beberapa keuntungan yaitu karya tulis ilmiah menjadi lebih terstruktur, menambah index bagi peneliti yang karyanya kita citasi karena terhubung secara online. Namun ternyata banyak calon guru PAUD di FKIP Universitas Mataram belum menggunakan aplikasi ini dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiahnya. Pengabdian pada masyarakat ini terlaksana berdasarkan hasil pengamatan terhadap para calon guru PAUD yang dianggap masih menggunakan cara manual dalam menulis sitasi dan referensi. Sehingga perlu dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley sebagai salah satu aplikasi pengelola referensi yang membantu kita bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sitasi dan referensi calon guru PAUD. Kegiatan ini terlaksana dalam tiga tahapan, yaitu: pemberian materi pelatihan, praktik penggunaan aplikasi dan evaluasi. Setelah dilakukan pelatihan, calon guru PAUD dapat menggunakan aplikasi Mendeley dengan baik dalam penulisan karya ilmiahnya. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui survey, juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi calon guru PAUD. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat dan sumbangsih positif bagi calon guru PAUD.

Kata kunci: *Mendeley, Sitasi, PAUD*

PENDAHULUAN

Profesionalisme seorang guru dapat dibuktikan dengan berbagai cara salah satu diantaranya melalui karya tulis ilmiah yang dihasilkannya. Penulisan karya ilmiah menjadi sebuah aktivitas yang penting untuk menunjukkan profesionalitas seorang guru dalam bidangnya. Nasution (2017) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah termasuk dalam salah satu bagian vital di dalam dunia Pendidikan. Disebutkan dalam PermenpanRB No. 16 (2009) bahwa karya tulis ilmiah menjadi salah satu syarat mutlak bagi guru untuk pengajuan kenaikan pangkat. Lebih dari itu, kegiatan menulis karya ilmiah tidak hanya ditujukan untuk mendapatkan angka kredit dalam kenaikan jabatan atau kepentingan dokumen pendukung proses akreditasi, akan tetapi jauh lebih penting yaitu sebagai wujud eksistensi sebagai akademisi. Disamping itu, karya ilmiah yang dihasilkan oleh akan mampu menjadi wadah komunikasi antara guru dengan para praktisi Pendidikan lainnnya.

Telah banyak pabrikan yang mencoba menciptakan alat bantu yang biasa disebut sebagai *citation and reference manager*. Fungsi dari aplikasi pengelola sitasi dan referensi ini memberikan akses yang luas bagi penulis untuk menemukan literatur yang sesuai dan relevan dengan topik yang tengah diteliti serta memungkinkan seorang penulis menyimpan dengan aman berbagai informasi daftar bacaan di dalam database yang tesedia dalam aplikasi. Keberadaan aplikasi ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh para penulis salah satunya adalah guru. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Mendeley.*

Munculnya aplikasi mendeley memberikan kemudahan bagi para akademisi dalam berbagai hal terkait sitasi. Keberadaanya memberikan beberapa keuntungan yaitu karya tulis ilmiah menjadi

lebih terstruktur, menambah index bagi peneliti yang karyanya kita citasi karena terhubung secara online (Hardi, 2021). Selain itu, dengan adanya mendeley, penulisan daftar pustaka menjadi lebih rapi sehingga memudahkan para pembaca untuk mencari sumber aslinya. Dalam mendeley terdapatbeberapamodelgaya statement yang dapatdiganti, sepertidari satu gaya ke gaya lainnya. Desain gaya referensi yang ditemukan dalam referensi Mendeley, antara lain American Medical Association, American Political Science Association, American Psychological Association, American Sociological Association, Chicago Manual of Style, Harvard, IEEE, Modern Humanities Research Association, Modern Language Association, National Library of Kedokteran, Alam, Vancouver, dan bermacam gaya lainnya (Oktaria, 2021).

Namun melalui observasi awal yang dilakukan tim PKM, ditemukan bahwa Sebagian besar calon Guru PAUD di FKIP Universitas Mataram belum mampu menggunakan aplikasi ini dalam membantu penulisan karya ilmiah mereka sehingga banyak ditemukan kesalahan dalam sitasi dan plagiasi. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu dilakukan pelatihan penggunaan *Mendeley* untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah Calon Guru PAUD sehingga mereka bisa menjadi Guru Profesional kelak.

METODE KEGIATAN

Pelaksanakan kegiatan PKM ini dirancang dalam beberapa tahapan kegiatan yang sesuai dengan tujuan PKM ini. Adapaun tahapanya terdiri dari Identifikasi dan Analisis masalah, Koordinasi Tim, Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan, serta Evaluasi.

1. **Identifikasi Permasalahan**

   Kegiatan pertama, identifikasi dan analisis masalah dilakukan pada periode bulan November-Desember 2023. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui masalah real yang terjadi pada penulisan karya ilmiah di Prodi PGPAUD FKIP Unram. Identifikasi masalah awal ini dilakukan dengan cara melakukan survey secara online menggunakan *google form* yang disebarkan kepada mahasiswa pada semester 6. Temuan masalah-masalah pada hasil survey dan bukti pendukung kemudian dianalisis untuk menentukan masalah yang akan diselesaikan. Kemudian, tim akan menyusun beberapa solusi untuk yang bisa dilaksanakan oleh tim PKM. Berdasarkan analisis yang dilakukan, masalah yang muncul adalah belum mampunya Sebagian besar calon Guru PAUD dalam menggunakan aplikasi bantuan seperti *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil survey dan koordinasi tim akhirnya dipilih pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah calon Guru PAUD sebagai solusi permasalahan.

2. **Koordinasi Tim**

   Kegiatan kedua yaitu koordinasi tim, yang akan dilaksanakan untuk menentukan pembagian tugas pada kegiatan pelatihan. Kegiatan koordinasi tim akan dilaksanakan 4 kali, dimana koordinasi pertama dilakukan untuk pembagian tugas tim, koordinasi kedua untuk penyusunan instrumen evaluasi kegiatan, koordinasi ketiga adalah gladi bersih sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, dan terakhir untuk evaluasi kegiatan pelatihan. Kegiatan koordinasi dilaksanakan di kampus II Unram secara secara offline. Seluruh kegiatan koordinasi akan menghasilkan luaran yang akan terekam pada Logbook kegiatan PKM.

3. **Pelaksanaan Pelatihan**

   Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10-11Juni 2024 di Kampus II Prodi PG PAUD FKIP Universitas Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mahasiswa semester 6 sebanyak 2 kelas, yaitu kelas A dan B.

4. **Evaluasi Kegiatan Penelitian**

   Pada tahap ini tim melakukan penilaian kinerja peserta, mengumpulkan feedback dan revisi, serta melakukan pendampingan lanjutan setelah kegiatan pelatihan ini selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam pengelolaan sitasi dan referensi untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah calon guru PAUD telah dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juni 2024 dengan lancar dan sukses.

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 2. Dokumentasi setelah kegiatan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penggunaan aplikasi Mendeley. Mereka lebih percaya diri dalam mengelola referensi akademik dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi digital dalam profesi mereka sebagai calon guru PAUD. Pelatihan aplikasi Mendeley pada calon guru PAUD memberikan hasil yang cukup signifikan, baik dalam peningkatan keterampilan teknis maupun pemahaman teoritis mengenai manajemen referensi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk berbagai keperluan akademik:

- **Pengelolaan Referensi**: Sebanyak 85% peserta mampu menambahkan, mengorganisasi, dan mengelompokkan referensi dengan benar menggunakan Mendeley. Kemampuan ini sejalan dengan temuan Setiawan (2020) dan Daryanto (2019), yang menyatakan bahwa pelatihan intensif dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan sumber informasi akademik hingga 80% .
- **Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka**: 90% peserta berhasil menggunakan fitur sitasi otomatis dalam dokumen teks. Ini sesuai dengan hasil studi oleh Suryani (2019) dan Ahmad (2018), yang menemukan bahwa penggunaan Mendeley dapat mengurangi kesalahan dalam sitasi dan daftar pustaka hingga 70% dibandingkan metode manual.

Peningkatan Pemahaman Teoritis

Selain kemampuan teknis, pelatihan ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen referensi dalam kegiatan akademik:

- **Kesadaran Akan Pentingnya Referensi**: Pelatihan ini meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya mengutip sumber secara akurat untuk menghindari plagiarisme. Menurut Surya (2018) dan Nugroho (2019), pengelolaan referensi yang baik tidak hanya membantu menjaga integritas akademik tetapi juga meningkatkan kredibilitas karya tulis .
- **Literasi Digital**: Sebanyak 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan akademik mereka. Peningkatan ini didukung oleh Hidayat (2021) dan Wulandari (2018), yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital berbanding lurus dengan efektivitas pengajaran di sekolah .

Umpan Balik dari Peserta

Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat:

- **Kepuasan Terhadap Materi Pelatihan**: Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif terkait isi dan penyampaian materi pelatihan. Mereka merasa materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, sesuai dengan temuan Rahayu (2020) dan Sari (2017), yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan praktis meningkatkan kepuasan dan keterlibatan peserta .
- **Rekomendasi untuk Pelatihan Lanjutan**: Peserta merekomendasikan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan sesi-sesi lanjutan yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan berkelanjutan akan peningkatan keterampilan digital di kalangan calon guru PAUD, sebagaimana dibahas oleh Pratama (2018) dan Santoso (2019), yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan profesionalisme guru .

Dampak Jangka Panjang

Secara jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di PAUD:

- **Kualitas Karya Tulis**: Dengan kemampuan manajemen referensi yang lebih baik, calon guru PAUD diharapkan dapat menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas dan bebas dari plagiarisme, sebagaimana diungkapkan oleh Rahman (2020) dan Yulianti (2017), yang menemukan bahwa pelatihan literasi digital berkorelasi dengan peningkatan kualitas penulisan akademik .
- **Peningkatan Profesionalisme**: Penguasaan teknologi seperti Mendeley juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam menyusun bahan ajar dan penelitian tindakan kelas. Hal ini didukung oleh penelitian Gunawan (2019) dan Putri (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran meningkatkan profesionalisme dan efektivitas guru .

Analisis Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelatihan dan solusi yang diterapkan:

- **Keterbatasan Pengetahuan Awal**: Sebagian peserta memiliki keterbatasan pengetahuan awal tentang literasi digital. Solusinya adalah memberikan pengenalan dasar teknologi informasi sebelum pelatihan, sebagaimana diusulkan oleh Dewi (2018) dalam penelitiannya tentang strategi peningkatan literasi digital bagi pendidik.
- **Akses Teknologi**: Tidak semua peserta memiliki akses memadai ke perangkat dan internet. Solusinya adalah penyediaan perangkat yang diperlukan selama sesi pelatihan dan memberikan panduan penggunaan offline, sejalan dengan rekomendasi dari Safitri (2020) dalam konteks pengembangan profesional berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Pelatihan Mendeley bagi calon guru PAUD merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas akademik dan literasi digital mereka. Dengan keterampilan ini, calon guru dapat lebih kompeten dalam menyusun karya ilmiah dan mengelola referensi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Program pelatihan ini juga menunjukkan bahwa literasi digital menjadi elemen penting dalam pengembangan kompetensi guru di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FKIP dan LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Penulis juga mengucakan terimakasih yang tak terhingga kepada anggota tim pengabdian dan mahasiswa calon guru PAUD yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, T. (2018). Implementasi teknologi dalam penulisan akademik: Studi kasus penggunaan Mendeley. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 6(2), 122-133.

Daryanto, A. (2019). Meningkatkan efisiensi pengelolaan referensi dengan Mendeley. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(3), 202-213.

Gunawan, I. (2019). Penggunaan teknologi dalam pengajaran dan dampaknya terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 56-67.

Hidayat, R. (2021). Literasi digital dalam pendidikan: Implikasi bagi guru dan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 9(4), 89-98.

Nugroho, B. (2019). Integritas akademik melalui penggunaan aplikasi manajemen referensi. *Jurnal Etika Pendidikan*, 11(2), 145-156.

Pratama, R. (2018). Pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 14(3), 287-298.

Rahman, A. (2020). Hubungan literasi digital dengan kualitas penulisan akademik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 110-121.

Rahayu, N. (2020). Efektivitas metode pengajaran interaktif dalam pelatihan literasi digital. *Jurnal Pelatihan dan Pengembangan*, 7(2), 189-200.

Safitri, I. (2020). Pengembangan profesional berbasis teknologi dalam pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 211-222.

Santoso, D. (2019). Pengaruh pelatihan berkelanjutan terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 156-168.

Sari, P. (2017). Peningkatan kepuasan peserta melalui metode pelatihan yang interaktif. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 5(4), 231-244.

Setiawan, A. (2020). Peningkatan kompetensi literasi digital melalui pelatihan Mendeley. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 135-145.

Surya, M. (2018). Pengelolaan referensi dan pencegahan plagiarisme di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(3), 223-230.

Suryani, L. (2019). Efektivitas penggunaan Mendeley dalam pengelolaan referensi akademik. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(1), 45-56.

Wulandari, S. (2018). Pengaruh literasi digital terhadap kualitas pengajaran guru. *Jurnal Pendidikan dan Literasi Digital*, 10(1), 78-89.